



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SILABUS PENGANTIN INDONESIA III**

No.SIL/TBB/KEC 239

Revisi : 00

Tgl. 01 April 2011

Hal 1 dari 8

**MATAKULIAH : PENGANTIN INDONESIA III**  
**KODE MATAKULIAH : KEC 239 (2 SKS PRAKTEK)**  
**SEMESTER : GASAL**  
**PROGRAM STUDI : TATA RIAS DAN KECANTIKAN**  
**DOSEN PENGAMPU : ASI TRITANTI, M. Pd**  
**ENI JUNIASTUTI, S. Pd**

**I. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini adalah mata kuliah praktik yang mengkaji tentang tata rias wajah, tata rias rambut, tata rias dahi, busana dan asesoris pengantin nusantara. Materi perkuliahan yang dipelajari meliputi pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesar, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan.

**II. KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN**

1. Mampu merias pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger.
2. Mampu merias pengantin Betawi Kebesar dan Betawi Rias Bakal.
3. Mampu merias pengantin Trenggalek
4. Mampu merias pengantin Madura
5. Mampu merias pengantin Lampung
6. Mampu merias pengantin Sumatra Barat
7. Mampu merias pengantin Sumatra Utara (Mandailing)
8. Mampu merias pengantin Aceh Besar
9. Mampu merias pengantin Maluku
10. Mampu merias pengantin Bali
11. Mampu merias pengantin Sulawesi Selatan
12. Mampu merias pengantin Kalimantan Selatan, dan
13. Mampu merias pengantin Kalimantan Tengah.

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**A. Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir**

1. Menganalisa dengan cermat ciri khusus dari tata rias wajah pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesar, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan.
2. Menganalisa dengan cermat jenis, bentuk, arah, ukuran, dan warna tata rias dahi pengantin Madura, Trenggalek, Maluku, Bali, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Tengah.

Dibuat oleh : Asi Tritanti	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Yuswati
-------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SILABUS PENGANTIN INDONESIA III

No.SIL/TBB/KEC 239

Revisi : 00

Tgl. 01 April 2011

Hal 2 dari 8

3. Menganalisa dengan cermat bentuk, ukuran, dan letak tata rias rambut pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesaran, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan.
4. Menganalisa dengan cermat bentuk, jumlah, dan letak asesoris pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesaran, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan.
5. Menganalisa dengan cermat warna, bentuk, dan kelengkapan busana pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesaran, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan.

**B. Aspek Psikomotor**

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teknik rias wajah pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesaran, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan sesuai bentuk aslinya.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teknik modifikasi rias wajah pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesaran, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan.
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teknik rias dahi pengantin Madura, Trenggalek, Maluku, Bali, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Tengah sesuai bentuk aslinya.
4. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teknik tata rias rambut pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesaran, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan sesuai bentuk aslinya.
5. Mahasiswa dapat mengembangkan beragam teknik penataan rambut pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesaran, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin

Dibuat oleh :

Asi Tritanti

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen  
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

Yuswati



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SILABUS PENGANTIN INDONESIA III

No.SIL/TBB/KEC 239

Revisi : 00

Tgl. 01 April 2011

Hal 3 dari 8

Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan menjadi sanggul pengantin tradisional modifikasi.

6. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pemasangan asesoris pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesar, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan sesuai letak aslinya.
7. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pemasangan asesoris pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesar, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan sesuai bentuk sanggul yang telah dimodifikasi.
8. Mahasiswa dapat mengaplikasikan busana pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesar, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan.

**C. Aspek Affektif, Kecakapan Sosial dan Personal**

1. Mahasiswa mampu berinteraksi dengan model/klien dengan baik.
2. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional sebagai seorang perias pengantin nusantara.
3. Mahasiswa mampu menerjemahkan konsep dan keinginan model/klien terhadap tata rias pengantin yang akan diterapkan.
4. Mahasiswa mampu menjembatani keinginan klien dengan adat istiadat budaya daerah yang berlaku dengan tata rias pengantin yang ada.
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep tata rias pengantin nusantara sesuai bentuk aslinya dan menyebarkan dalam lingkup pendidikan dan masyarakat.
6. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep dan disain tata rias pengantin nusantara hasil modifikasi dalam lingkup lomba, peragaan, dan atau parade dalam lingkup internal perguruan tinggi.
7. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep dan disain pengantin nusantara dalam lingkup lomba, peragaan, dan atau parade dalam lingkup eksternal perguruan tinggi.

Dibuat oleh :

Asi Tritanti

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen  
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

Yuswati



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SILABUS PENGANTIN INDONESIA III

No.SIL/TBB/KEC 239

Revisi : 00

Tgl. 01 April 2011

Hal 4 dari 8

**IV. SUMBER BACAAN**

1. Amelia Prihanto dan Novi Arimuko, 2011, *Sang Puteri: Inspirasi pengantin Jawa dan Madura*. Jakarta: Gramedia
2. Andiyanto & Debbie S. Suryawan. 2010, *Sanggul Glamour untuk busana pengantin Anne Avantie*, Jakarta: Gramedia.
3. Cut Intan Elly Arby. 1989. *Tata rias dan upacara adat perkawinan Aceh*. Jakarta: Yayasan Meukuta Alam, Harpi Melati, dan Yayasan INSANI.
4. Cut Marlyn Wood dan Ade Aprilia. 2012. *Tata rias pengantin Aceh tradisional dan modifikasi*. Jakarta: Gramedia.
5. Dharmika, Ida Bagus., Yudhama, Ida Bagus., dan Dharmawan, I Ketut. 1988. *Arti dan lambang tata rias pengantin dalam menanamkan nilai-nilai budaya propinsi Bali*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Jafar, Aisyah., Bambang, Titi., Puspooyo, W, Endang., dkk. 2005, *Sanggul-sanggul daerah Indonesia*. Jakarta: Merindo Kits Galeri.
7. Liza Zakaria dan Sumarni Suhendi. 2010. *Tata rias pengantin Sunda; Tradisional dan modifikasi*. Jakarta: Gramedia.
8. Persatuan Ahli Kecantikan Tiara Kusuma. 2011, *33 Sanggul daerah Indonesia*, Jakarta: Meuthia Cipta Sarana.
9. M. Rais. 2010. *Tata rias pengantin betawi tradisional dan modifikasi*. Jakarta: Gramedia.
10. M. Deddy. 2010. *Sanggul-sanggul pengantin modifikasi pesona prameswari*. Jakarta: Gramedia.
11. \_\_\_\_\_. 2012. *Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi melayu dan padang*. Jakarta: Gramedia.
12. \_\_\_\_\_. 2012. *Untaian ratna mutu manikam; Modifikasi sanggul pengantin nusantara*. Jakarta: Gramedia.
13. Reita Giadi dan Ade Aprilia. 2010. *Salamina; Tata rias, busana dan adat pernikahan sunda*. Jakarta: Gramedia.
14. Tambunan, Ade Aprilia,. 2012. *Tata rias pengantin Sumatra Utara*. Jakarta: Gramedia.
15. Tien Santoso. 2010. *Tata rias dan busana pengantin seluruh Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

**V. PENILAIAN**

Butir-butir penilaian terdiri dari:

- Tugas mandiri
- Partisipasi dan kehadiran kuliah
- Hasil praktik harian
- Ujian Tengah Semester
- Ujian Akhir Semester

Dibuat oleh : Asi Tritanti	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Yuswati
-------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SILABUS PENGANTIN INDONESIA III**

No.SIL/TBB/KEC 239

Revisi : 00

Tgl. 01 April 2011

Hal 5 dari 8

**A. Tugas Mandiri**

Membuat portofolio hasil aplikasi rias pengantin nusantara sesuai bentuk aslinya dan rias pengantin modifikasi. Skor maksimal : 15.

**B. Partisipasi dan Kehadiran Kuliah/Praktik**

Kehadiran di kelas merupakan situasi sosial yang diciptakan oleh dosen untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan belajarnya. Oleh karenanya kehadiran kuliah dan partisipasi dalam kuliah merupakan parameter keunggulan mahasiswa yang harus dikembangkan dan diberi bobot pencapaian. Skor maksimum : 5.

**C. Hasil praktik harian**

Untuk memantapkan kajian teori dan hasil analisa tata rias wajah, tata rias dahi, dan tata rias rambut pengantin nusantara agar lebih bermakna dilakukan dengan cara dipraktikkan. Setiap tata rias pengantin dari setiap daerah yang dipelajari harus dipraktikkan. Praktik dilakukan secara individu, dan setiap mahasiswa membuat job praktik. Skor: 40 maksimum.

**D. Ujian Mid Semester**

Ujian mid semester dilaksanakan di pertengahan perkuliahan bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa. Skor: 20 maksimum.

**E. Ujian Akhir Semester**

Ujian akhir semester dilaksanakan di akhir perkuliahan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa. Ujian akhir semester dilakukan sebanyak dua kali yaitu ujian akhir teori untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi kognitif, dan ujian akhir praktik untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi psikomotor dan afektif. Skor: 20 maksimum.

Tabel Ringkasan Bobot Penilaian

No.	Jenis Penilaian	Skor Maksimum
1.	Kehadiran dan partisipasi kuliah/praktik	5
2.	Tugas Mandiri	15
3.	Hasil praktik harian	40
4.	Ujian mid semester	20
5.	Ujian akhir semester	20
Jumlah Maksimum		100

Dibuat oleh : Asi Tritanti	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Yuswati
-------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SILABUS PENGANTIN INDONESIA III

No.SIL/TBB/KEC 239

Revisi : 00

Tgl. 01 April 2011

Hal 6 dari 8

Tabel Penguasaan Kompetensi

No	Nilai	Syarat
1	A	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 86 point
2	A-	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 80 point
3	B +	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 75 point
4	B	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 71 point
5	B-	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 66 point
6	C +	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 64 point
7	C	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 56 point

SKEMA PRAKTIKUM

Minggu ke	Topik utama	Uraian Singkat Isi Topik	Sumber/ Referensi
1.	Pengantar mata kuliah Pengantin Indonesia III	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orientasi dan Kesepakatan Silabi dan RPP.</li><li>2. Strategi perkuliahan pengantin Indonesia III</li><li>3. Konsep dasar pengantin nusantara, keunikan, dan ciri khas budaya.</li><li>4. Pengaruh akulturasi budaya terhadap tata rias pengantin nusantara</li></ol>	Diskusi 1 s.d 15
2.	Rias pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsep dasar pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger.</li><li>2. Tata rias bentuk asli pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger.</li><li>3. Pengembangan tata rias pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger.</li></ol>	1,2,7,8,10, 12,14,15
3	Rias pengantin Betawi Kebesaran dan Betawi Rias Bakal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsep dasar pengantin Betawi Kebesaran dan Betawi Rias Bakal</li><li>2. Tata rias bentuk asli pengantin Betawi Kebesaran dan Betawi Rias Bakal.</li><li>3. Pengembangan tata rias pengantin Betawi Kebesaran dan Betawi Rias Bakal</li></ol>	1,2,9,10,12,15
4	Rias pengantin	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsep dasar pengantin Madura</li></ol>	1,2,6,8,10,12,

Dibuat oleh :

Asi Tritanti

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

Yuswati



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SILABUS PENGANTIN INDONESIA III

No.SIL/TBB/KEC 239

Revisi : 00

Tgl. 01 April 2011

Hal 7 dari 8

	Madura	2. Tata rias bentuk asli pengantin Madura 3. Pengembangan tata rias pengantin Madura	15
5	Rias pengantin Trenggalek	1. Konsep dasar pengantin Trenggalek 2. Tata rias bentuk asli pengantin Trenggalek. 3. Pengembangan tata rias pengantin Trenggalek	1,2,6,8,10,12,15
6	Rias pengantin Lampung dan Maluku	1. Konsep dasar pengantin Lampung dan Maluku 2. Tata rias bentuk asli pengantin Lampung dan Maluku. 3. Pengembangan tata rias pengantin Lampung dan Maluku	1,2,10,12,15
7	Rias pengantin Padang	1. Konsep dasar pengantin Padang 2. Tata rias bentuk asli pengantin Padang 3. Pengembangan tata rias pengantin Padang	1,2,10,11,12,15
8	Rias pengantin Aceh, dan Tapanuli	4. Konsep dasar pengantin Aceh, dan Tapanuli 5. Tata rias bentuk asli pengantin Aceh, dan Tapanuli. 6. Pengembangan tata rias pengantin Aceh, dan Tapanuli	1,2,3,4,6,8,10,11,12,13,14,15
9	Ujian tengah semester		
10	Rias pengantin Bali	1. Konsep dasar pengantin Bali 2. Tata rias bentuk asli Bali 3. Pengembangan tata rias pengantin Bali	1,2,5,6,8,10,12,15
11	Rias pengantin Sulawesi Selatan	1. Konsep dasar pengantin Sulawesi Selatan 2. Tata rias bentuk asli Sulawesi Selatan 3. Pengembangan tata rias pengantin Sulawesi Selatan	1,2,5,6,8,10,12,15
12	Rias pengantin Kalimantan Selatan	1. Konsep dasar pengantin Kalimantan Selatan 2. Tata rias bentuk asli pengantin	1,2,5,6,8,10,12,15

Dibuat oleh :

Asi Tritanti

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

Yuswati



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SILABUS PENGANTIN INDONESIA III**

No.SIL/TBB/KEC 239

Revisi : 00

Tgl. 01 April 2011

Hal 8 dari 8

		Kalimantan Selatan 3. Pengembangan tata rias pengantin Kalimantan Selatan	
13	Rias pengantin Kalimantan Tengah	1. Konsep dasar pengantin Kalimantan Tengah 2. Tata rias bentuk asli pengantin Kalimantan Tengah 3. Pengembangan tata rias pengantin Kalimantan Tengah	1,2,5,6,8,10, 12,15
14	Latihan ujian praktik	Rias pengantin Sunda Putri, pengantin Sunda Siger, pengantin Betawi Kebesaran, pengantin Betawi Rias Bakal, pengantin Trenggalek, pengantin Madura, pengantin Lampung, pengantin Sumatera Barat, Pengantin Tapanuli, pengantin Aceh Besar, pengantin Maluku, pengantin Bali, pengantin Sulawesi Selatan, pengantin Kalimantan Tengah dan pengantin Kalimantan Selatan	1 s.d 15
15.	<b>Ujian Akhir Semester Pergelaran Tata Rias Pengantin Nusantara</b>		

Dibuat oleh :

Asi Tritanti

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

Yuswati